

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penopang dasar bagi perekonomian Indonesia. Menurut UU No. 20 Tahun 2008, pengertian UMKM adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan atau badan usaha yang merujuk pada usaha ekonomi produktif dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Pentingnya UMKM dapat dilihat berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi. Kontribusi yang signifikan dari UMKM juga beriringan dengan tantangan yang ada. Pemerintah Surabaya sudah berusaha untuk meningkatkan angka kewirausahaan dengan cara mendorong tiap kabupaten atau kota untuk meningkatkan baik kualitas maupun kuantitas UMKM yang ada. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas UMKM adalah dengan memasarkan produk mereka melalui *E-commerce*, seperti E-Peken.

Pada era globalisasi saat ini, telah banyak terjadi perkembangan pada segala bidang, terutama pada bidang teknologi informasi. *E-commerce* merupakan salah satu inovasi yang terbentuk di era globalisasi. *E-commerce* atau *electronic commerce* merupakan istilah untuk kegiatan jual beli yang dilakukan secara online. Para pengelola UMKM Surabaya sudah mampu memanfaatkan jaringan internet untuk kegiatan-kegiatan usahanya seperti menelusur informasi dan mengakses media sosial. Pada tahun 2014, E-commerce di Indonesia mengalami perkembangan pesat dan melampaui Singapura serta Thailand sebagai pasar *E-commerce* terbesar di Asia Tenggara. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat 88,1 persen pengguna internet di Indonesia telah menggunakan layanan *E-commerce* dalam membeli sejumlah produk (CNN Indonesia, 2021).

Pada dasarnya, kesenjangan digital para pengelola UMKM di Surabaya tidak memiliki masalah yang tinggi. Akan tetapi, dalam penggunaan perangkat teknologi, para pengelola UMKM di Surabaya masih cenderung menggunakan *smartphone* (Azizah, 2019). UMKM Mutiara Lombok Sirasaga merupakan salah satu UMKM yang ada di Surabaya, yang dalam pengelolaan bisnisnya cenderung menggunakan cara manual, yaitu langsung bertemu di toko atau dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* melalui *smartphone* untuk memesan produk yang diinginkan oleh konsumen.

UMKM Mutiara Lombok Sirasaga merupakan usaha bisnis yang bergerak dibidang perhiasan yang fokus utamanya adalah perhiasan mutiara. Usaha Mutiara Lombok Sirasaga ini termasuk ke dalam kategori Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) karena masih baru dirintis. Mutiara yang digunakan dibagi menjadi tiga kategori, yaitu mutiara air laut, mutiara air tawar, dan mutiara *shell*. Mutiara-mutiara ini lalu dikelola menjadi beraneka ragam perhiasan dengan menggunakan berbagai jenis bahan perhiasan dari *rhodium* hingga emas. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha, terkadang terjadi beberapa permasalahan dalam pengelolaan persediaan mereka, yaitu kehabisan stok dan stok *overload*, karena proses *order* ulang yang masih belum terorganisir.

Pengendalian persediaan merupakan kegiatan dalam mengelola persediaan agar sesuai dengan kebutuhan dan tetap stabil. Hal ini bertujuan untuk menghindari terjadinya penumpukan maupun menjaga agar tidak kehabisan stok pada saat barang tersebut di butuhkan, sehingga proses transaksi tetap berjalan dengan lancar dan tidak mengalami kerugian akibat kehabisan stok barang (Apriyani & Muhsin, 2017). Perencanaan yang efektif dan efisien mampu membantu sebuah perusahaan memperoleh keuntungan. Jika perusahaan melakukan perencanaan dengan tidak tepat, maka akan timbul pemborosan terhadap biaya yang dikeluarkan (Palupi et al., 2018). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk membangun sebuah sistem informasi jual beli produk UMKM Mutiara Lombok Sirasaga, dengan menggunakan metode *safety stock* dan *minimum stock* yang digunakan untuk menghitung stok aman yang harus ada.

Metode pengembangan *website* yang digunakan adalah metode *waterfall* karena kebutuhan dalam pengembangan sistem sudah jelas dan sesuai dengan studi kasus pada penelitian, sehingga dapat membuat proses penelitian berjalan lebih cepat. Dalam pengembangan sistem jual beli ini juga digunakan metode perhitungan *safety stock* dan *minimum stock* yang berguna untuk perencanaan proses *reorder* produk Mutiara Lombok Sirasaga. Metode *Safety Stock* dan *Minimum Stock* dipilih karena dapat mengetahui persediaan aman yang harus ada (Pratiwi et al., 2019).

Sistem ini nantinya dapat membantu proses penjualan dan pembelian produk Mutiara Lombok Sirasaga, sekaligus menghitung nilai *safety stock* dan *minimum stock* setiap produk. Sistem informasi yang dikembangkan merupakan sistem informasi penjualan dan pembelian berbasis *website*. *Website* dipilih karena mudah diakses dimana saja serta kapan saja pada masing-masing *browser user*. Selain itu, sistem juga diharapkan dapat memberikan informasi kepada konsumen sebagai edukasi tentang perhiasan mutiara. Untuk pemilik usaha sendiri dapat menggunakan sistem ini untuk manajemen stok, agar tidak terjadi produk kehabisan atau produk *overload*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, rumusan masalah yang didapatkan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana merancang sebuah sistem informasi penjualan dan pembelian Mutiara Lombok Sirasaga dengan menggunakan metode *safety stock* dan *minimum stock*?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah berdasarkan rumusan masalah pada penelitian skripsi ini adalah:

1. Sistem informasi hanya bisa digunakan oleh admin untuk mengelola akun karyawan dan pembeli serta konfirmasi pembayaran, oleh karyawan untuk

mengatur stok produk dan pemesanan, oleh pembeli untuk melakukan transaksi produk Mutiara Lombok Sirasaga yang ada pada sistem.

2. Proses pembayaran bisa melalui rekening dari pemilik UMKM, akan tetapi sistem COD serta pengembalian barang belum bisa dilakukan pada sistem informasi ini.

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibahas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Merancang dan membangun Sistem Informasi penjualan dan pembelian Mutiara Lombok Sirasaga menggunakan metode *safety stock* dan *minimum stock*.
2. Memberikan kemudahan kepada *user* untuk mendapatkan informasi terkait Mutiara Lombok Sirasaga.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan susunan laporan pada penelitian skripsi yang sedang dijalankan, yang digunakan sebagai acuan penulisan agar penelitian yang dijalankan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Sistematika penulisan pada penelitian skripsi ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi mengenai garis besar inti dari penelitian yang sedang dijalankan, yang diuraikan menjadi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai penelitian terdahulu yang digunakan sebagai pembandingan, selain itu juga berisi landasan teori yang berhubungan dengan penelitian, *tools* yang digunakan dalam penelitian, serta ruang lingkup penelitian yang dijalankan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan urutan proses penelitian yang dijalankan untuk mencapai tujuan penelitian yang terdiri dari identifikasi masalah, studi literatur, metode pengumpulan data, analisis kebutuhan, serta penulisan penelitian skripsi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Membahas tentang hasil yang diperoleh serta keberhasilan sistem informasi yang dikembangkan selama kegiatan penelitian yang dilakukan dari awal hingga akhir.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini diisi dengan kesimpulan yang diambil dari penelitian yang sedang dijalankan serta peneliti menuliskan kritik mengenai penelitian di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka menampilkan daftar acuan penelitian atau literatur yang digunakan sebagai penunjang penelitian.

LAMPIRAN

Lampiran berisi berbagai informasi atau data yang digunakan sebagai penunjang penelitian.